PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PROYEKTOR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG MUNTILAN MAGELANG

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

TAUFIQ AGUS PRASETYO
NPM. 13.0401.0093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

ABSTRAK

TAUFIQ AGUS PRASETYO. *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media Proyektor Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

Latar belakang dalam Penelitian ini adalah metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Proyektor dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang. 2) Mengetahui prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang. 3) Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang dengan media Proyektor pada mata pelajaran PAI.

Metodologi penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan yang berjumlah 21 anak. Pengumpulan data menggunakan dokumen, tes dan observasi. Analis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan beberapa siklus, pembelajaran dengan menggunakan media Proyektor, terdapat peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan prestasi siswa pada saat sebelum pelaksanaan siklus ketuntasan siswa 47,62% dengan nilai rata-rata 73,81 dan di siklus I prestasi siswa meningkat dengan ketuntasan 71,43 % dengan nilai rata-rata 84,29, sedangkan di siklus II prestasi siswa terus meningkat dengan ketuntasan 85,71 % dengan nilai rata-rata 89,05.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Program Pascasarjana S2- Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : S1 Hukum Ekonomi Syariah Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : S1 Pendidikan Guru MI Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama	:	TAUFIQ AGUS PRASETYO
NPM	:	13.0401.0093
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Proyektor Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang
Pada Hari, Tanggal	:	Sabtu, 02 Desember 2017

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Magelang, 02 Desember 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.	**Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I., M.S.I.**
NIK. 057508190	NIS. 016908177

Penguji I	Penguji II
Drs. Mujahidun, M.Pd.	**M. Tohirin, M.Ag.**
NIK. 966706112	NIK. 047106011

Dekan

Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 14Agustus 2017

Muis Sad Iman, M.Ag
Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama	: Taufiq Agus Prasetyo
NPM	: 13.0401.0093
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan Menggunakan Media Proyektor Siswa Kelas V SDMuhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalaamu'alaikum. Wr.wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Muis Sad Iman, M.Ag	Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I

MOTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدُ

Dan (ingatlah juga), takala Rabbmu memaklumkan:"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim:7),(Depag RI. 2002).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk Almamaterku tercinta

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

Dan keluargaku tercinta

KATA PENGANTAR

اِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْشُرُوْرِاَنْفُسِنَاوَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ, وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلاَ هَادِيَ لَهُ, وَاَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga skripsi berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Proyektor Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang" Dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Muis Sad Iman, M.Ag dan Bapak Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing Akademik, BapakM.Tohirin, M.Ag atas segala perhatian dan motivasi selama perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Laila Kurniati, S.Pd.SD, selaku Kepala SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan beserta staf yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

5. Bapak. Ibu, dan istri tersayang terima kasih atas doa, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat karib dan teman-teman Mahasiswa Beasiswa Kementerian Agama RIseperjuangan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran selama penyusunan skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Magelang, 18 Agustus 2017

TAUFIQ AGUS PRASETYO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GRAFIK xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identitas Masalah 3
C. Rumusan Masalah 3
D. TujuanPenelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN TEORI
A. Analisis Teori
1. Pengertian Peningkatan 6
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 6
a. Pengertian Belajar 6
b. Prestasi Belajar 7
c. Pendidikan Agama Islam 18
3. Media Proyektor 20
a. Media Pembelajaran 20
b. Proyektor 25
B. Kerangka Berfikir 25
C. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 27
B. Lokasi dan Subyek Penelitian 27
C. Definisi Operasional 28
D. Teknik dan Instrumen Penelitian 31
E. Pelaksanaan Penelitian 31
F. Analisis Data Penelitian 32
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Penelitian 34
B. Pembahasan Hasil Penelitian 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Kelas V, Semester 1
Tabel 2	Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Kelas V, Semester 2
Tabel 3	Lembar Observasi Pembelajaran pra Siklus
Tabel 4	Daftar Nilai Pra Siklus
Tabel 5	Nilai Hasil Tes PAI Pra Siklus
Tabel 6	Lembar Observasi Pembelajaran SiklusI
Tabel 7	Daftar Nilai Siklus I
Tabel 8	Nilai Hasil Tes PAI Siklus I
Tabel 9	Lembar Observasi Pembelajaran SiklusII
Tabel 10	Daftar Nilai Siklus II
Tabel 11	Nilai Hasil Tes PAI Siklus II
Tabel 12	Daftar Nilai Tiap Siklus
Tabel 13	Persentasi ketuntasan siswa pada Setiap Siklus

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Persentase Ketuntasan dan Nila Rata-rata dari Pra Siklus ke Siklus I

Grafik 2 Persentase Ketuntasan dan Nila Rata-rata dari Siklus I ke Siklus II

Grafik 3 Rekapitulasi Nilai Tiap Siklus

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 3 SK Pengangkatan Pembimbing

Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting bagi setiap manusia di dunia, tanpa pendidikan manusia akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan, manusia memperoleh pendidikan sejak mereka lahir hingga akhir hayatnya nanti. Pendidikan membantu manusia dalam menjalani kehidupan, yaitu tentang bagaimana dan apa yang harus mereka lakukan dalam hidup ini.

Pendidikan adalah proses belajar, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika siswa berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses atau kegiatan belajar, salah satu sebagai tolok ukur adalah prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu yang dapat diukur secara langsung dengan tes tertulis maupun lisan di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

menyampaikan materi kepada siswanya dengan baik, sehingga proses belajar akan berlangsung dengan efektif. Dalam proses pembelajaran, guru juga diharapkan bisa menemukan pendekatan, metode, maupun model pembelajaran yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas, agar dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam proses pembelajaran materi sebelumnya peneliti masih menerapkan metode ceramah, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa masih suka mengobrol dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung dari pada mendengarkan penjelasan guru, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih banyak berinteraksi dengan temannya dibandingkan dengan guru. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan harus memungkinkan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kurangnya minat akan menyebabkan pemahaman rendah. Oleh karena itu dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi siswa terhadap pelajaran. Siswa yang memberikan perhatian, rasa senang, dan keingintahuan terhadap pelajaran.

Menurut Ni'mah, M. (2014: 93) peneliti sebelum ini, menyatakan terdapat pengaruh yang positif dalam pemanfaatan media LCD Proyektor terhadap peningkatan prestasi siswa.

Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan prestasi siswa belajar adalah dengan menggunakan media. Media yang digunakan adalah media yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga akan menumbuhkan

minat belajar. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan agar penyampaian materi menjadi lebih menarik adalah dengan media proyektor. Pemilihan Proyektor sebagai media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung dibandingkan dengan hanya membaca buku pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media Proyektor dengan suasana yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media Proyektor Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung MuntilanMagelang".*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasikan permasalahan, sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan
3. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Proyektor di Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang?
3. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan media Proyektor pada mata pelajaran PAI Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Proyektor dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang.
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang dengan media Proyektor pada mata pelajaran PAI.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam pengembangan pendidikan, wawasan terbaru bagi penelitian selanjutnya

dan pengalaman berharga bagi peneliti tentang pemanfaatan media proyektor

2. Praktis
    a. Bagi Guru
        1) Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.
        2) Mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator dan moderator, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dirancang menjadi lebih efektif, efisien, inovatif dan kreatif.
    b. Bagi Sekolah
        1) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
        2) Membantu sekolah untuk berkembang lebih maju dan terarah
        3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah
    c. Bagi Praktisi Pendidikan
        1) Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi Pendisikan Agama Islam.
        2) Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi agama islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang artinya lapis dari sesuatu yang bersususn (tataran tangga) bertambah keatas dari hasil yang dicapai sebelumnya. Peningkatan berarti kegiatan yang mengacu pada usaha agar mampu naik ke tangga berikutnya (Nurhayati, T.K, 2005: 840).

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Belajar

Slameto (2013: 2) menyatakan dalam bukunya bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Pendapat Mustaqim (2012: 34) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.

Djamarah, SB. (2011: 13) menyimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tngkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Syah, M. (2013: 63) bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

b. Prestasi Belajar

Pengertian yang khusus mengenai prestasi belajar dikemukakan oleh Tu'u, T. (2004: 75), "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai diberikan oleh guru".

Prestasi belajar berasal dari kata "prestasi" dan "belajar" prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Depdikbud, 1994: 787). Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1994: 14). Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, berarti berhasil atau gagalnya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

1) Faktor *intern* yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.
   a) Faktor Jasmaniah
      (1) Faktor Kesehatan

          Sehat berarti dalam keadaan segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk dan lain-lain. Agar seseorang belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.

      (2) Cacat Tubuh

          Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki/tangan, lumpuh dan lain-lain.

   b) Faktor Psikologis
      (1) Intelegensi

          Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif,

mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dieplajri tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya demikian sebaliknya.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

(5) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya memepunyai motif untuk berpikir dan

memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan disini dibagi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor *extern* yaitu faktor yang ada di luar diri individu.

a) Faktor keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara mendidik anak dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang sangat penting. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Yaitu hubungan orang tua dengan anak adalah sangat penting. Selain itu juga anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana rumah

Yaitu situasi/kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka ciptakanlah suasana rumah yang tenang dan tenteram.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat tulis menulis, buku-buku dan lain0lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga

yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

(5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah.

(6) Latar belakang kebudayaan

Pada diri anak perlu dibiasakan/ditanamkan kebiasaan-kebiasaan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengakar yang kurang baik dapat mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Demikian sebaliknya. Oleh sebab itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

(2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima,

menguasai dan mengembangkan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

(3) Relasi guru dengan siswa

Guru yang relasi dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya, juga suka mata pelajarannya, sedangkan guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar

(4) Relasi siswa dengan siswa

Relasi siswa yang satu dengan siwa yang lain juga akan mempengaruhi belajar. Relasi yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus didiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin.Alat Pelajaran

(6) Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

(7) Waktu Sekolah

Yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru yang menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

(9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

(10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal perlu pembinaan dari guru. Maka perlu belajar setiap hari secara teratur, membagi waktu dengan baik, memilih cara belajar dengan tepat dan cukup istirahat dapat meningkatkan hasil belajar.

(11) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di

rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor *extern* yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan mengganggu belajarnya adalah perlu. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Misalnya kursus bahasa Inggris, PKK remaja, Kelompok diskusi dan lain-lain.

(2) Mass Media

Yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, surat kabar, majalah, buku-buku dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Demikian sebaliknya. Oleh sebab itu siswa perlu mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik.

(3) Bentuk kehidupan masyarakat

Pengaruh-pengaruh teman yang bergaul dengan siswa lebig cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita

duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya.

(4) Teman bergaul

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya baik maka akan berpengaruh baik pada diri siswa.

Sugihartono, dkk. (2007: 76-77) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Selanjutnya Suryabrata, S. (2014: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri pelajar
    a) Faktor non-sosial dalam belajar

        Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar(alat tulis, alat peraga).

    b) Faktor sosial dalam belajar

        Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar
    a) Faktor fisiologi dalam belajar

        Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

    b) Faktor psikologi dalam belajar

        Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

c. Pendidikan Agama Islam

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar, Alya, Q. (2009: 157) bahwa pendidikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.

Menurut Arifin, M. (2003: 12) mendefinisikan pendidikan Islam sebagai usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Menurut Roqib, M. (2009: 31), pendidikan Islam pada dasarnya adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna.

Arifin, M. (2003: 33) menyatakan bahwa tugas dan fungsi pendidikan adalah:

1) Tugas pendidikan adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak didik dari satu tahap ke tahap lain sampai meraih titik kemampuan yang optimal.
2) Fungsi pendidikan adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikantersebut dapat berjalan lancar.

Tabel 1
Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar
Kelas V, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Mengartikan Al Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS Al-Lahab dan Al-Kafirun 1.2 Mengartikan QS Al-Lahab dan Al-Kafirun
Aqidah 2. Mengenal kitab-kitab Allah SWT	
	2.1 Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT 2.2 Menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT 2.3 Menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi	
	3.1 Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS 3.2 Menceritakan kisah Nabi Musa AS 3.3 Menceritakan kisah Nabi Isa AS
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku Nabi Ayyub AS 4.2 Meneladani perilaku Nabi Musa AS 4.3 Meneladani perilaku Nabi Isa AS
Fiqih 5. Mengumandangkan adzan dan iqamah	
	5.1 Melafalkan lafal adzan dan iqamah 5.2 Mengumandangkan adzan dan iqamah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya *(Trustworthines)* , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),	

(Sumber: Silabus KTSP kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung 2016/2017)

Tabel 2
Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar
Kelas V, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Mengartikan Al Quran Surat pendek pilihan	6.1 Membaca QS Al-Maun dan Al-Fiil 6.2 Mengartikan QS Al-Maun dan Al-Fiil
Aqidah 7. Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT	7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT 7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul 7.3 Membedakan Nabi dan Rasul
Tarikh 8. Menceritakan kisah Sahabat Nabi	8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abubakar RA 8.2 Menceritakan kisah Umar bin Khattab RA
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abubakar RA 9.2 Meneladani perilaku Umar bin Khattab RA
Fiqih 10. Mengenal puasa wajib	10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan 10.2 Menyebutkan hikmah puasa
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya *(Trustworthines)* , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),	

(Sumber: Silabus KTSP kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung 2016/2017)

3. Media Proyektor

a. Media Pembelajaran

Menurut Susilana, R. dan Riana, C. (2009: 7), kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium"

yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sedangkan menurut Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013: 1), media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar sebagai pengantar atau penghubung.

Susilana, R. dan Riana, C. (2009: 14-24), yang mengelompokkan media berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya membagi media dalam tujuh kelompok yaitu:

1) Media Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam

   a) Media Grafis

      Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka dan simbul atau gambar, yang termasuk media grafis antara lain: *grafik, diagram, bagan, sketsa, poster*.

   b) Media Bahan Cetak

      Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatanya melalui proses pencetakan *offset*, yang termasuk media bahan cetak diantaranya: buku teks, modul, bahan pengajaran terproram.

   c) Media Gambar Diam

      Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi, jenis media ini adalah foto.

2) Media Proyeksi Diam

a) Media OHT dan OHP

Media OHT (*Overhead Transparency*) adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (*Overhead Projector*).

OHT (*Overhead Projector*) adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan program-program transparansi pada sebuah layar.

b) Media *Opaque Projekto*

Opaque Projekto atau proyektor tak tembus pandang adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan bahan dan benda-benda yang tidak tembus pandang, seperti buku, foto, dan model-model baik yang dua dimensi maupun yang tiga dimensi.

c) Media Slide

Media slide atau film bingkai adala media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut proyektor slide.

d) Media *Filmstrip*

Filmstrip atau film rangkai atau film gelang adalah media visual proyeksi diam, yang hampir sama dengan media slide.

3) Media Audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran.

Jenis media audio ini diantaranya.

a) Media Radio

Radio adalah media audio yang menyampaikan pesanya dilakukan melalui pancaran gelombang *elektromagnetik*dari suatu pemancar.

b) Media Alat Perekam Pita *Magnetik*

Alat perekam *magnetik*atau kaset *tape recorder* adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio.

4) Media Audio Visual Diam

Media audiovisual diam adalah medeia yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak.

5) Media Gambar hidup/film

Film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak.

6) Media Televisi

Televisi adalah media yang dapat menampilkan pesan secara audiovisual dan gerak. Jenis media televisi diantaranya:

a) Media Televisi Terbuka

Media televisi terbuka adalah media audio-visual gerak yang menyampaikan pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari satu stasiun, kemudian pesan tadi diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi.

b) Media Televisi Siaran Terbatas (TVST)

TVST atau *Cole Circuit Television* (CCTV) adalah medio audiovisual gerak yang penyampaian pesannya didistribusikan melalui kabel (bukan TV kabel).

c) Media Vidio *Cassette Recorder* (VCR)

Media VCR perekamannya dilakukan dengan menggunakan kaset vidio, dan penayangannya melalui pesawat televisi, sedangkan media film, perekaman gambarnya menggunakan film *selluloid* yang positif dan gambarnya diproyeksikan melalui proyeksi ke layar.

7) Multi Media

Multi media merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan bebagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Jenis multi media diantaranya:

a) Media Objek

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melalui ciri fisiknya sendirinya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi, dan sebagainya

b) Media Interaktif

Karakteristik terpenting kelompok media ini adalah bahwa siswa tidaak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran.

b. Proyektor

Susilana, R. dan Riana, C. (2009: 200-201), Proyektor atau dikenal dengan Multimedia Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.

B. Kerangka Pemikiran

Pada pembelajaran PAI di kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan, hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan, hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka lama kelamaan akan merugikan siswa. Prestasi belajar akan semakin menurun. Melihat kejadian tersebut, peneliti mempunyai alternatif tindakan untuk melakukan tindakan guna meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Upaya yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan merubah metode pembelajaran yang lama dengan metode pembelajaran yang baru. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan prestasi belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran, sehingga kegiatan belajar akan lebih menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan media Proyektor, sehingga diharapkan dengan penyajian yang berbeda akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka peneliti mengambil judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Proyektor Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang".*

C. Hipotesa Tindakan

Hipotesa yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah : "melalui penggunaan media Pryektor dapat meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam bagi siwa kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Peanelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode pembelajaran dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas V Semester genap tahun 2016/2017 di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan dengan melihat kondisi siswa.

Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Wiriaatmaja, R. (2009: 64) terdiri dari 4 langkah kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan c) pengamatan, d) refleksi.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Peneliti melaksanakan di tempat tersebut dengan alasan peneliti adalah salah satu guru mapel di sekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dapat menghemat waktu, dan juga dapat menghemat biaya. Dan waktu penelitian dimulai dari Maret sampai Mei tahun 2017.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan

Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Mengingat jumlahnya yang relatif sedikit, maka dalam penelitian ini tidak mengambil sampel sebagai wakil dari populasi, namun peneliti menjadikan seluruh siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamanagung sebagai subjek penelitian.

C. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka teknik analis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model John Elliot. Dengan metode yang digunakan, peneliti berupaya untuk peningkatkan prestasi belajar PAI siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung dengan menggunakan media LCD Proyektor.

Adapun gambar siklus yang direncanakan sebagai berikut :

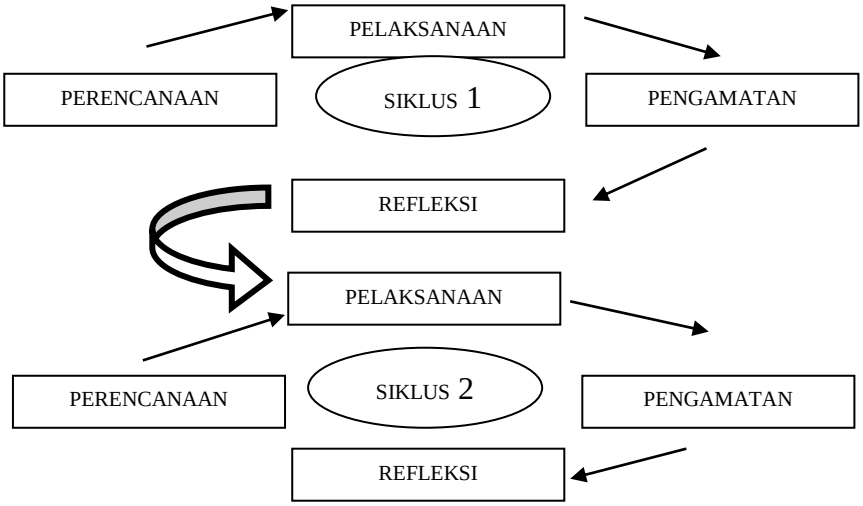

Gambar: 1. Model John Elliot (Arikunto, S, dkk: 42)

Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1) Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengidentifikasian dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan suatu solusi yang berupa penerapan model belajar dengan menggunakan media Proyektor yang dapat dimanfaatkan untuk digunakan sebagai model pembelajaran PAI di Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan kemudian menentukan solusi yang dapat diambil. Peneliti membuat rencana pembelajaran untuk dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Keseluruhan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan terhadap proses pembelajaran PAI yang selama ini dalam penguasaan materi masih kurang. Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan dengan menggunakan media Proyektor dalam pembelajaran. Setiap tindakan yang dilakukan tersebut selalu diikuti dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi serta analisis dan refleksi.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah dapat mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang akan diolah untuk menentukan tindakan berikutnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memonitor tindakan yang terjadi di kelas. Dalam tahap ini peneliti mengadakan observasi sebagai partisipasi pasif dimana peneliti berada di dalam lokasi penelitian namun tidak berperan aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Peneliti mencatat bagaimana keaktifan siswa, mencatat kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang telah berlangsung dan mengobservasi hasil belajar. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data tersebut hingga dapat digunakan untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul.

4) Refleksi Tindakan

Hasil observasi kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan apa yang dapat ditempuh, sehingga didapatkan suatu solusi untuk semua permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Pada tahap ini peneliti, mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat dilakukan apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Sesuai dengan bentuk penelitian, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data daftar nilai Pendidikan Agama Islam Ulangan Umum Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

2. Teknik Tes

   Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan tes tertulis dan perbuatan yang akan dilaksanakan sesudah pelaksanaan tindakan. Hasil tes akan digunakan sebagai alat ukur ketercapaian tujuan penelitian dengan dibandingkan dengan nilai ulangan umum tengah semester genap.

3. Observasi

   Observasi yang dilakukan penilai adalah mengamati partisipasi siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung, pembelajaran dilaksanakan sesuai kompetensi dasarnya, yaitu Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Proyektor.

E. Pelaksanaan Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 5 bulan, bulan maret s.d juli. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II Tahun pelajaran 2016/2017.

F. Analis Data Penelitan

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalis data, yakni suatu cara yang digunakan untuk mengubah data agar menjadi suatu fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan atas dasar fakta tersebut. Analis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, data yang sudah terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian dideskripsikan.

1. Teknik Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang berasal dari pelaksanaan pembelajaran. Data pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk setiap siklus. Data tersebut berguna untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Selain itu, data kualitatif juga diambil dari kegiatan catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran.

2. Teknik Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari nilai evaluasi yang diadakan setiap siklusnya. penilaian ini dilaksanakan setiap siklus kemudian diadakan perbandingan persentase nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan tindakan. Total skor yang diperoleh siswa dikatakan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) jika siswa memperoleh nilai >76.

Sedangkan untuk menghitung persentase nilai yang memenuhi KKM menggunakan rumus (Sudijono, A. 1987: 43) sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar klasikal

f = Jumlah siswa tuntas belajar idividual

n = jumlah total siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penggunaan media Proyektor dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Proyektor dalam pembelajaran PAI meliputi persiapan (RPP), menyiapkan bahan, pelaksanaan atau penyajian pembelajaran PAI. menjelaskan media proyektor, menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi pembelajaran, bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam pembelajaran, dan mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesan yang diterima siswa menggunakan media proyektor. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi dan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil belajar dan juga mengevaluasi penyajian menggunakan media proyektor apakah sudah sesuai dengan rencana atau persiapan yang telah dibuat atau belum untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran PAI.
2. Prestasi belajar dalam pelajaran PAI siswa kelas V SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang hasilnya belum memuaskan. Ketuntasan belajar siswa KKM ≥ 76, pra siklus sebanyak 10 siswa atau 47,62%.

3. Prestasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media Proyektor. Ketuntasan belajar siswa KKM ≥ 76 meningkat, pada siklus 1 sebanyak 71,43%, dan pada siklus 2 menjadi 85,71%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan yang ada, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Proyektor memerlukan persiapan yang cukup, guru harus mampu menentukan atau memilih materi pelajaran yang benar-benar bisa diterapkan dengan menggunakan media Proyektor, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya mengembangkan berbagai metode pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru, suasana kelas yang menyenangkan dan tidak merasa bosan serta memperhatikan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alya, Q. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Indahjaya Adipratama

Arifin, M. (2003).*Filsafat Pendidikan Islam*. Jalarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asnawir. dan Usman M. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.

Departemen Agama RI, (2002), *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an.

Depdikbud. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SD, TK, dan SLB.

Djamarah, SB. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ni'mah, M. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Media LCD Proyektor Terhadap Peningkatan Prestasi mahārah kitābah Di MTs Negeri Model Brebes Kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014*. (Online). Tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id/13557/. (10 Jul 2014).

Nurhayati, T.K. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Eska Media.

Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.

Slameto. (2003).*Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudijono, A. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.

Sugihartono, dkk. (2007).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Susilana, R. dan Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penelitian.* Bandung: Wacana Prima.

Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wiriaatmaja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandumg: Remaja Rosdakarya.